

PENDAMPINGAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN BENGKEL SEPEDA MOTOR UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN

Candra Naya¹, Andriani², Asep Arwan Sulaeman³

^{1,3}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

²Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

¹candranaya@pelitabangsa.ac.id , ²andriani@pelitabangsa.ac.id

³aseparwan@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 05 Agustus 2025 Disetujui: 20 Agustus 2025 Dipublikasikan: 24 Agustus 2025

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan bengkel sepeda motor di SMK Al Amin Cibarusah melalui penerapan sistem manajemen bengkel yang lebih terstruktur dan profesional. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan akan pengelolaan bengkel yang efisien, sebagai bagian dari pembelajaran praktik siswa jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Metode yang digunakan meliputi observasi awal, analisis kebutuhan, penyusunan standar operasional prosedur (SOP), pelatihan bagi guru dan siswa, serta pendampingan implementasi sistem manajemen bengkel. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam tata kelola bengkel, kedisiplinan kerja siswa, dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terwujudnya budaya kerja industri di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penerapan sistem manajemen bengkel secara konsisten dapat menjadi solusi strategis dalam mendukung program pendidikan vokasi yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja dan industri.

Kata kunci: pendampingan, sistem manajemen bengkel, SMK, layanan bengkel, TBSM

Abstract

This mentoring activity aims to improve the quality of motorcycle repair services at SMK Al Amin Cibarusah through the implementation of a more structured and professional workshop management system. The background to this activity is based on the need for efficient workshop management, as part of the practical learning for students majoring in Motorcycle Engineering and Business (TBSM). The methods used included initial observation, needs analysis, development of standard operating procedures (SOPs), training for teachers and students, and mentoring in the implementation of the workshop management system. The results of this activity indicate improvements in workshop governance, student work discipline, and customer service quality. Furthermore, this activity also encourages the establishment of an industrial work culture within the school environment. Therefore, the consistent implementation of a workshop management system can be a strategic solution to support vocational education programs oriented towards the needs of the workplace and industry.

Keywords: mentoring, workshop management system, SMK, workshop services, TBSM.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada era digital saat ini telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan[1], termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam era modern ini, perkembangan teknologi otomotif mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini menuntut peningkatan kualitas pendidikan kejuruan, khususnya pada program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM)[2]. SMK sebagai lembaga pendidikan vokasi berperan penting dalam mencetak lulusan yang siap pakai dan mampu bersaing di dunia industri maupun wirausaha. Namun, tidak sedikit SMK yang masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan bengkel sebagai sarana praktik kerja siswa, khususnya dalam aspek manajemen layanan dan operasional bengkel.

SMK Al Amin Cibarusah merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki jurusan TBSM, namun belum sepenuhnya menerapkan sistem manajemen bengkel yang efisien dan profesional. Kurangnya penerapan sistem manajemen yang terstruktur berdampak pada kurang optimalnya pelayanan bengkel, keterbatasan praktik kewirausahaan siswa[3], dan belum maksimalnya peran bengkel sekolah sebagai unit produksi yang berorientasi pada layanan masyarakat[4].

Oleh karena itu, diperlukan sebuah kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk menerapkan sistem manajemen bengkel sepeda motor di SMK Al Amin Cibarusah. Penerapan sistem manajemen ini tidak hanya untuk meningkatkan mutu pelayanan bengkel, tetapi juga untuk memperkuat pembelajaran berbasis industri, meningkatkan keterampilan manajerial siswa, serta mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja[5].



METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini terdiri dari beberapa tahapan sistematis yang melibatkan pendekatan partisipatif, observasi lapangan, pelatihan, dan evaluasi. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Observasi dan Analisis Kebutuhan

Kegiatan dimulai dengan observasi langsung ke bengkel sepeda motor milik SMK Al Amin Cibarusah untuk mengidentifikasi kondisi eksisting, mencakup sarana dan prasarana, alur kerja, kompetensi siswa dan guru, serta layanan kepada konsumen. Selain

itu dilakukan wawancara informal dengan guru dan siswa untuk mengetahui hambatan dan kebutuhan dalam pengelolaan bengkel.

2. Perencanaan dan Penyusunan SOP

Berdasarkan hasil observasi, tim pendamping menyusun rencana kerja serta rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik bengkel sekolah. SOP ini mencakup aspek penerimaan konsumen, alur kerja mekanik, pengelolaan suku cadang, penjadwalan layanan, dan administrasi bengkel.

3. Pelatihan dan Workshop

Guru dan siswa dilibatkan dalam pelatihan dan workshop terkait penerapan sistem manajemen bengkel, termasuk pelatihan tentang:

- Prinsip dasar manajemen bengkel sepeda motor
- Etika pelayanan pelanggan
- Pencatatan dan laporan bengkel
- Kedisiplinan kerja dan pembagian tugas

4. Implementasi Sistem Manajemen

Setelah pelatihan, dilakukan implementasi langsung di bengkel sekolah dengan bimbingan tim pendamping. Proses ini mencakup penerapan SOP, simulasi pelayanan, pengelolaan administrasi, dan rotasi peran siswa dalam manajemen bengkel.

5. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir dilakukan monitoring untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen yang diterapkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi kinerja bengkel, wawancara lanjutan, serta penyebaran kuesioner kepuasan pengguna jasa bengkel. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk perbaikan dan keberlanjutan sistem manajemen bengkel sekolah.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan di SMK Al Amin Cibarusah selama beberapa tahap menunjukkan hasil yang positif dalam aspek manajerial, pelayanan, serta keterlibatan siswa dan guru dalam pengelolaan bengkel sepeda motor. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Peningkatan Struktur Manajemen Bengkel

Melalui proses pendampingan dan penyusunan SOP, bengkel sekolah kini memiliki struktur manajemen sederhana yang mencakup pembagian tugas antara penanggung jawab bengkel, admin, teknisi (siswa), serta petugas penerimaan pelanggan. Hal ini memudahkan koordinasi, meningkatkan efisiensi kerja, dan menumbuhkan tanggung jawab individu dalam pelaksanaan tugas.

b. Tersusunnya SOP Bengkel

Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) telah berhasil disusun dan mulai diterapkan. SOP mencakup proses penerimaan kendaraan, pengecekan awal, pelaksanaan servis, penjadwalan kerja, pengarsipan laporan, serta pelayanan kepada pelanggan. Penerapan SOP ini membantu memastikan layanan yang diberikan lebih terstandar dan profesional.

c. Peningkatan Kompetensi Siswa dan Guru

Melalui pelatihan dan workshop, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru serta siswa dalam aspek non-teknis seperti pelayanan pelanggan, manajemen waktu, dokumentasi, serta pencatatan laporan servis. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengelola bengkel layaknya di dunia industri.

d. Perbaikan Pelayanan Bengkel

Setelah implementasi sistem manajemen, bengkel sekolah menunjukkan peningkatan kualitas pelayanan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepuasan pelanggan (guru, siswa, dan masyarakat sekitar), waktu pelayanan yang lebih teratur, serta suasana kerja yang lebih tertib dan kondusif.

e. Dokumentasi dan Laporan Bengkel Tersusun Rapi

Bengkel mulai membiasakan pencatatan servis kendaraan, data pelanggan, serta laporan keuangan sederhana. Hal ini menjadi langkah awal dalam membangun sistem administrasi yang transparan dan akuntabel.

f. Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Layanan Bengkel Sekolah

Dengan meningkatnya mutu layanan, masyarakat sekitar mulai menunjukkan ketertarikan untuk menggunakan jasa bengkel sekolah. Ini menjadi potensi bagi SMK untuk mengembangkan bengkel sebagai unit produksi dan sumber pemasukan tambahan sekolah.

2. Pembahasan

Kegiatan pendampingan penerapan sistem manajemen bengkel sepeda motor di SMK Al Amin Cibarusah menunjukkan bahwa intervensi dalam bentuk pelatihan, penyusunan SOP, dan pendampingan implementasi berdampak positif terhadap peningkatan kualitas layanan bengkel sekolah. Pembahasan ini akan menguraikan hasil

kegiatan secara lebih mendalam, dikaitkan dengan teori manajemen bengkel dan pendekatan pendidikan vokasi.

a. Peran Sistem Manajemen dalam Peningkatan Layanan

Manajemen bengkel yang baik memerlukan struktur kerja yang jelas, alur layanan yang terstandar, serta pencatatan yang sistematis. Sebelum pendampingan, bengkel sekolah berjalan secara informal tanpa alur kerja yang baku, sehingga layanan kepada pelanggan bersifat tidak konsisten dan kurang profesional. Dengan diterapkannya sistem manajemen bengkel dan SOP, terjadi peningkatan efisiensi operasional, pelayanan menjadi lebih cepat dan teratur, serta terjadi pembagian peran kerja yang efektif antar siswa. Ini sesuai dengan prinsip dasar manajemen yang menekankan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

b. Pendidikan Vokasi dan Penguanan Soft Skill

Kegiatan ini juga mendukung penguatan pendidikan vokasi melalui praktik kerja nyata. Dalam sistem manajemen bengkel yang diterapkan, siswa tidak hanya berperan sebagai mekanik, tetapi juga diberi tanggung jawab sebagai petugas administrasi, penerima pelanggan, dan pengelola barang. Hal ini melatih soft skill siswa seperti komunikasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja tim — kompetensi yang sangat dibutuhkan di dunia industri. Dengan pendekatan ini, bengkel tidak hanya menjadi tempat praktik teknis, tetapi juga menjadi media pembelajaran manajerial.



c. Transformasi Bengkel Menjadi Unit Produksi Sekolah

Pendampingan ini memperkuat fungsi bengkel sekolah sebagai unit produksi yang dapat memberikan layanan nyata kepada masyarakat. Dengan sistem manajemen yang baik, bengkel mulai mendapatkan kepercayaan dari lingkungan sekitar. Hal ini membuka peluang bagi sekolah untuk mengembangkan bengkel sebagai sumber pembelajaran kewirausahaan dan potensi penghasilan tambahan. Penguatan unit produksi ini juga sejalan dengan program revitalisasi SMK yang dicanangkan oleh

pemerintah dalam meningkatkan link and match antara pendidikan dan dunia kerja.

d. Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Meskipun hasil awal menunjukkan perbaikan yang signifikan, masih terdapat tantangan dalam memastikan keberlanjutan sistem yang telah diterapkan. Beberapa kendala meliputi keterbatasan fasilitas, belum terbiasanya siswa dan guru dengan budaya kerja sistematis, serta minimnya pengalaman dalam pengelolaan unit layanan. Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen dari pihak sekolah untuk terus mendampingi siswa dalam penerapan SOP, melakukan evaluasi berkala, serta menjalin kemitraan dengan industri untuk memperkuat orientasi praktis.

PENUTUP

Kegiatan pendampingan penerapan sistem manajemen bengkel sepeda motor di SMK Al Amin Cibarusah telah berhasil meningkatkan kualitas layanan bengkel sekaligus memperkuat proses pembelajaran praktik siswa jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Melalui tahapan observasi, penyusunan SOP, pelatihan, dan implementasi, bengkel sekolah kini memiliki struktur pengelolaan yang lebih terorganisir dan profesional.

Dampak positif dari kegiatan ini meliputi meningkatnya kedisiplinan dan keterampilan siswa, membaiknya alur pelayanan terhadap pelanggan, serta tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya manajemen bengkel sebagai bagian dari pendidikan vokasi yang holistik. Selain itu, masyarakat sekitar mulai menunjukkan kepercayaan terhadap layanan bengkel sekolah, membuka peluang bagi pengembangan bengkel sebagai unit produksi mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat dan apresiasi, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Al Amin Cibarusah atas sambutan hangat, kerja sama yang baik, serta partisipasi aktif dari para guru dan siswa selama proses kegiatan pendampingan ini berlangsung. Komitmen dan antusiasme yang ditunjukkan menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan sistem manajemen bengkel sepeda motor di lingkungan sekolah.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Pelita Bangsa yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitasi kegiatan, pendanaan, maupun arahan teknis, sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi mitra sekolah serta masyarakat sekitar.

Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan berkembang menjadi kolaborasi yang lebih luas dalam meningkatkan mutu pendidikan vokasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. P. Lestari, "Pengembangan Sistem Manajemen Bengkel Menggunakan Laravel dengan Metode Rapid Application Development (RAD)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 2, Apr. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i2.6413.

- [2] U. Peningkatan Keterampilan Siswa SMK, U. Sultan Ageng Tirtayasa, J. Raya Palka Km, and K. Serang Provinsi Banten, "Peranan Manajemen Bengkel dan Laboratorium Vokasional Dalam," *Technical and Vocational Education International Journal Februari 2024*, vol. 4, no. 1, pp. 2721–9798, doi: 10.556442.
- [3] I. Irwanto, "Peranan Manajemen Bengkel dan Laboratorium Vokasional Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa SMK," *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, vol. 4, no. 1, pp. 221–232, Feb. 2024, doi: 10.55642/taveij.v4i1.631.
- [4] F. Maulana and B. Ustafiano, "Perencanaan Sistem Manajemen Bengkel Prodi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Universitas Lancang Kuning," 2023.
- [5] D. P. Hostiadi, N. L. P. Srinadi, I. M. Darma Susila, Y. Priyo Atmojo, G. A. Pradipta, and M. Liandana, "Pelatihan dan Pendampingan Teknik Pemasaran Digital Pada Bengkel Eka Motor," *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, vol. 6, no. 3, pp. 1–9, Jul. 2024, doi: 10.30864/widyabhakti.v6i3.411.